

pendekatan individual terhadap pasien, terutama mereka yang memiliki kondisi medis penyerta. Komorbid bukan hanya memperbesar risiko komplikasi termoregulasi, tetapi juga dapat memperburuk kondisi pemulihan pasca operasi secara umum. Oleh karena itu, dalam praktik keperawatan perioperatif, pengkajian komprehensif terhadap status kesehatan pasien harus menjadi prioritas, dan strategi preventif terhadap PAS perlu difokuskan pada pasien dengan risiko tertinggi berdasarkan riwayat medis yang dimiliki.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada jumlah sampel yang terbatas, sehingga hasil penelitian mungkin tidak sepenuhnya menggambarkan populasi yang lebih luas.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Usia tidak memiliki hubungan signifikan terhadap kejadian *post anesthesia shivering* (PAS).
2. Suhu lingkungan berhubungan signifikan dengan kejadian PAS.
3. Status fisik berdasarkan klasifikasi ASA menunjukkan hubungan signifikan terhadap PAS.
4. Komorbiditas menunjukkan hubungan sangat signifikan dengan PAS.
5. Lama pembedahan menunjukkan berhubungan signifikan dengan kejadian PAS.
6. Komorbiditas merupakan faktor dominan yang paling memengaruhi kejadian PAS, dengan signifikansi tertinggi.

5.2 Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan dapat memahami pentingnya kondisi kesehatan sebelum operasi, termasuk keberadaan penyakit penyerta (komorbid). Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh sebelum tindakan operasi dan menyampaikan riwayat penyakit dengan jujur kepada tenaga medis. Selain itu, menjaga suhu tubuh tetap hangat sebelum dan sesudah operasi juga penting untuk mencegah terjadinya menggigil pasca anestesi.